

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, maka dapat diuraikan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis korelasi didapatkan nilai sebesar $r = 0,819$. Dimana nilai sebesar ini sangat kuat positif. Hubungan yang bersifat positif artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel X dan variabel Y. Menurut Ross L yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya bahwa supervisi adalah "Pelayanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran, dan kurikulum."⁹² sedangkan Proses instruksional dikatakan berhasil manakala tujuan pembelajaran yang telah dirumuskannya oleh guru dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan tersebut, guru mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu satuan bahasan atau setidaknya mengadakan post tes. Penilaian sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan yang telah digariskan, dan sekaligus sebagai umpan balik (*feed back*) bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk melaksanakan program remedial (*perbaikan*) bagi siswa yang belum berhasil.⁹³

⁹² *Ibid.*, hal. 19

⁹³ Sofan Amri, *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 20.

Dan adapun indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses belajar mengajar adalah:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Bila supervisi kepala sekolah dilaksanakan dengan baik maka keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 juga semakin meningkat. Dengan besar sumbangan (Kontribusi) variabel X terhadap variabel Y sebesar 67,1% artinya, pengaruh variabel X (Supervisi kepala sekolah) terhadap variabel Y (Keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013) adalah 67,1% dan yang 32,9% lainnya ditentukan oleh faktor lain. Selain itu dengan uji keberartian variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan hasil t_{hitung} sebesar 9,30. Dengan ketentuan $db = n-2 = 16-2 = 14$. Sehingga diperoleh $t(\alpha, db) = t(0,025, 14) = 2,145$. Setelah $t_{hitung} = 9,30$. dan $t_{tabel} = 2,145$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan skripsi yang ditulis oleh Yangesti Insani Kusuma dengan judul “Pengaruh Supervisi kepala sekolah terhadap Kinerja mengajar guru di SMA Al-Ma’soem Jatinangor” yang menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya uji keberartian koefisien antara variabel X dengan variabel Y adalah signifikan sebesar 4,73 yang mana lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n-2) = 45-2 = 43$ maka dengan itu dihasilkan t_{tabel} sebesar 1,671. Hal ini

mengandung arti bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang positif dan signifikan.⁹⁴

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,773$. Sebelum mencari nilai t_{tabel} terlebih dahulu menentukan Df : $N-2 = 16-2 = 14$. Dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,761. Ternyata $t_{hitung} = 4,773 > t_{tabel} = 1,761$, maka H_0 ditolak. Dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perubahan yang signifikan dari mulai proses pembelajaran yang dilakukan guru, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sampai evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru, ada peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh para siswa MIN Sukosewu setelah adanya supervisi dari kepala sekolah tersebut. Sehingga jika supervisi kepala sekolah lebih baik maka keberhasilan pembelajaran juga akan meningkat. Sesuai teori yang dikemukakan oleh H. Mukhtar dan Iskandar bahwa supervisi adalah mengamati, mengawasi, atau membimbing, dan memberikan stimulus kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain

⁹⁴ Yangesti Insani Kusamah, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMA Al-Ma'soem Jatinangor*, (Bandung: Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012)

dengan maksud mengadakan perbaikan.⁹⁵ Konsep supervisi didasarkan pada keyakinan bahwa perbaikan merupakan suatu usaha yang kooperatif dari semua orang yang berpartisipasi dan supervisor sebagai pemimpin, yang bertindak sebagai stimulator, pembimbing, dan konsultan bagi para bawahannya dalam rangka perbaikan tersebut. Supervisi pendidikan adalah usaha mengoordinasi dan membimbing pertumbuhan guru-guru di sekolah secara kontinu, baik secara individu maupun kelompok. Bantuan apapun ditujukan demi terwujudnya perbaikan dan pembinaan aspek pengajaran.⁹⁶ Seperti halnya skripsi yang dituliskan oleh Edi Supriono dengan judul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta” menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai koefisien arah regresi antar variabel supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 55,309 dan signifikansi $t = 0,000$. Hal itu menunjukkan bahwa variabel supervisi kepala sekolah pada tingkat kesalahan 0,05 berpengaruh signifikan, oleh karena itu hipotesis nihil yang diajukan ditolak. Dan arah koefisien regresi tersebut adalah positif (+) yang berarti jika supervisi kepala sekolah lebih baik maka kinerja guru akan meningkat sebesar 55,309.⁹⁷ Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar tahun ajaran 2016-2017. Jika kepala

⁹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah...*, hal. 19

⁹⁶ Ibid., hal. 19

⁹⁷ Edi Supriono, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi tidak dipublikasikan, (Universitas Negeri Yogyakarta) UNY, 2014)

sekolah melakukan supervisi dengan baik maka keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 juga akan mengalami peningkatan.

3. Besarnya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 dapat diketahui dengan rumus:

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\%$$

$$Y = \frac{84,125 - 42,875}{42,875} \times 100\%$$

$$Y = \frac{41,25}{42,875} \times 100\%$$

$$Y = 96,209912536 \%$$

Sehingga ditemukan besarnya pengaruh sebesar 96,209912536%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013 di MIN Sukosewu Gandusari Blitar.